

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Proporsi penggunaan dana kredit oleh 20 responden atau 54% cenderung menggunakan kredit untuk kepentingan usahanya dan sebanyak 14 responden atau 38% cenderung menggunakan kredit untuk kebutuhan pribadi atau konsumtif. Alokasi dana dari kredit diperoleh sebesar 71% untuk mendukung perkembangan usaha dan 29% dana tersebut untuk konsumtif. Pada usaha perdagangan mayoritas digunakan untuk penambahan persediaan barang atau bahan baku dan untuk investasi, pada usaha pangan mayoritas digunakan untuk penambahan peralatan dalam menunjang usahanya dan pada usaha lainnya digunakan untuk investasi.
2. Responden yang tidak mengambil kredit dengan yang mengambil kredit memiliki perbedaan dilihat dari jumlah modal kerja, omzet dan laba per bulannya dimana responden yang mengambil kredit memiliki jumlah modal kerja, omzet dan laba yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak menerima kredit dan terdapat hubungan positif dan signifikan antara jumlah kredit yang dipinjam dengan variabel jumlah modal kerja usaha, omzet penjualan serta laba penjualan. Selain itu, terdapat 32% responden yang mengambil kredit mengalami perubahan dalam skala usahanya dengan menerima tambahan modal dari kredit dan sebesar 43% mengalami penambahan kepemilikan aset.
3. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa R/C Ratio untuk seluruh usaha responden berada > 1 . Rata-rata hasil r/c ratio responden yang menerima kredit sebesar 1.18 dan yang tidak menerima kredit sebesar 1.16. Oleh karena itu, usaha seluruh responden di KUD Rukun Tani layak untuk diusahakan dan penggunaan dana kredit efisien untuk perkembangan usaha.

B. Saran

Diharapkan pelaku usaha dapat mengelola dana kredit sesuai kebutuhan yang seharusnya diperlukan, sehingga bisa memaksimalkan jumlah pendapatannya. Bagi anggota KUD yang belum menjadi nasabah di KUD Rukun Tani dan sedang membutuhkan modal untuk usahanya dapat memanfaatkan jasa simpan pinjam untuk mengembangkan usahanya seperti pelaku usaha yang telah memanfaatkan kredit. Untuk pihak KUD Rukun Tani dapat menambah penjualan barang atau bahan baku yang dibutuhkan bagi para anggotanya sehingga dapat meningkatkan pendapatan KUD Rukun Tani melalui penyediaan barang/jasa.

